

ABSTRAK

Stunting pada balita merupakan permasalahan bagi kesehatan masyarakat yang memiliki dampak begitu serius. *Stunting* menjadi suatu permasalahan yang memiliki resiko terjadinya kesakitan dan kematian kemudian mengalami perkembangan otak yang kurang optimal dan dapat mengakibatkan terjadinya keterlambatan penumbuhan mental dikarenakan adanya masalah terkait status gizi. Tujuannya mengetahui pengaruh pemberian permakanaan terhadap status gizi balita stunting di wilayah Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan tehnik *purposive sampling* dan jenis penelitian menggunakan *quasy eksperiment* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Populasi yang digunakan pada penelitian adalah balita sebanyak 32 balita. Instrument penelitian menggunakan lembar observasi. Pengolahan data secara *editing, scoring, dan tabulating*. Analisis data menggunakan uji statistik dengan tingkat signifikansi $< 0,05$.

Dari hasil penelitian dan pembahasan didapatkan bahwa terdapat 68,75% balita gizi baik, 25% balita gizi kurang, 3,13% balita gizi buruk, 3,12% balita gizi lebih sebelum diberi permakanaan dan terdapat 75% balita dengan status gizi baik, 18,75% balita gizi kurang, 6,25% balita gizi lebih dan 0% balita gizi buruk setelah diberi permakanaan. Hasil uji *Wilcoxon sign rank test* didapatkan nilai $P = 0,046$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian permakanaan terhadap status gizi balita stunting di wilayah Puskesmas Kecamatan Kenjeran Surabaya. Saran bagi petugas diharapkan petugas dapat memberikan pemantauan terhadap permakanaan balita terkait kepastian permakanaan dikonsumsi dengan baik dan tidak disalahgunakan.

Kata Kunci: Balita, Permakanan